

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat derajat kesehatan perempuan. AKI adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau Penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Menurut WHO Kematian ibu sekitar 287.000 wanita, meninggal selama dan setelah Kehamilan dan Persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi pada negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2022 dan sebagian besarnya dapat dicegah. Sejak tahun 2000 – 2020, Kematian ibu mengacu pada kematian akibat komplikasi dari kehamilan atau persalinan (World Health Organization, 2022)

Rasio kematian ibu (AKI) global menurun sebesar 34 Persen – dari 342 kematian menjadi 223 Kematian per 100.000 kelahiran hidup perkiraan antar-lembaga PBB. Tingginya angka kematian ibu beberapa wilayah didunia menunjukkan ketidaksetaraan akses untuk layanan kesehatan berkualitas. Wanita yang meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan, sebagian besarnya mengalami komplikasi dapat dicegah dan diobati. Sedangkan komplikasi lainnya mungkin terjadi sebelum kehamilan tetapi memburuk selama kehamilan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu ialah perdarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan, komplikasi dari persalinan dan aborsi yang tidak aman (UNICEF, 2022)

Kematian ibu terjadi bukan hanya dikarenakan terlambat datang pemeriksaan atau terlambat mendapat penanganan. Namun, Tingginya angka kematian ibu diindonesia disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum hamil, yaitu kondisi wanita subur yang mengalami anemia, kurang kalori,

obesitas dan mempunyai penyakit penyerta. Secara nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di telah menurun dari 305 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 189 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup. Hasil tersebut menunjukkan sebuah penurunan yang signifikan, bahkan jauh lebih rendah dari target di tahun 2022 yaitu 205 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup. (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2022)

Berdasarkan hitungan matematik dengan menggunakan data rutin yang dilaporkan oleh Kabupaten kota Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Lampung selama tahun 2013 – 2020 terdapat 115 Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI ini lebih tinggi dibandingkan jumlah kematian ibu pada tahun 2019 yaitu sebanyak 111 Kasus Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup. Sementara Jumlah Kematian Ibu di Kota Bandar Lampung Tahun 2022 Sebanyak 4 Ibu dan Angka Kematian Ibu yang dilaporkan sebanyak 22 Per 100.000 Kelahiran Hidup Kematian ibu umumnya terjadi Komplikasi saat atau setelah kehamilan, serta mayoritas kasus kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan dan komplikasi Persalinan. (Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2022; Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, 2020)

Penyebab kematian ibu yang diakibatkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Salah Satu upaya dalam pelayanan AKI diperlukan perhatian serius di dalam mengatasi masalah komplikasi pada saat kehamilan yang dapat diprediksi. Diperkirakan sebanyak 3.918 dari 19.592 ibu hamil mengalami komplikasi Kehamilan dan persalinan. Jumlah lahir hidup di kecamatan panjang berjumlah 1.406 serta jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan tertinggi yaitu sebanyak 295 ibu. Cakupan Penanganan Komplikasi Maternal yang ditangani pada tahun 2022 di Kota Bandar Lampung mencapai 112,3% serta Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani terdapat 112,3%. Walaupun penanganan Komplikasi Kebidanan telah ditangani cukup baik namun kemampuan dalam melakukan deteksi dini tentang Faktor resiko dan Resiko Tinggi komplikasi Kebidanan oleh masyarakat sangatlah penting. (Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Irawati Heni, dkk (2019) yang melakukan intervensi Pendidikan Kesehatan dengan media booklet menyatakan bahwa media booklet merupakan media yang efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap perilaku remaja putri terkait Kesehatan reproduksi. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati ulya, dkk (2020) yang menganalisa peningkatan pengetahuan dan sikap praktik hygiene perorangan para penjamah makanan menyatakan bahwa Penyuluhan menggunakan booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan praktek penjamah makanan secara signifikan. Sedangkan terhadap sikap menunjukkan pengaruh, namun tidak signifikan.

Pengetahuan adalah salah satu faktor pemicu yang berperan dalam mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk berperilaku sehat. Ibu hamil sering mengalami kesulitan dalam mengenali tanda bahaya yang harus dilaporkan, Oleh karena itu, para ibu hamil dianjurkan untuk menghubungi petugas Kesehatan supaya mendapatkan pengetahuan tersebut. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek (Nurmala et al., 2018)

Berdasarkan uraian diatas masih tingginya jumlah ibu yang mengalami Komplikasi Kebidanan di Kota Bandar Lampung pada tahun 2022. Banyak terjadinya Komplikasi kebidanan pada ibu hamil, salah satu penyebabnya dikarenakan Pentingnya pengetahuan ibu tentang Tanda- tanda bahaya Kehamilan dan Persalinan sehingga diperlukan adanya inovasi dalam Pendidikan kesehatan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah menggunakan *Booklet*. Oleh karena itu, dengan Melihat permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas *Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan. Penelitian ini dilakukan di PMB Wirahayu Panjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan dan persalinan. Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *Booklet* tentang tanda bahaya hamil dan persalinan di PMB wirahayu panjang ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas penggunaan *Booklet* tentang tanda bahaya hamil dan persalinan pada ibu hamil di PMB wirahayu panjang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan sebelum diberikan *booklet* tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada ibu hamil di PMB wirahayu panjang.
- b. Diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan setelah diberikan *booklet* tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada ibu hamil di PMB wirahayu panjang.
- c. Diketahui gambaran sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan sebelum diberikan *booklet* tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada ibu hamil di PMB wirahayu panjang.
- d. Diketahui gambaran sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan setelah diberikan *booklet* tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada ibu hamil di PMB wirahayu panjang.

- e. Diketahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada ibu hamil di PMB wirahayu panjang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan Informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengetahuan mengenai perbedaan pengetahuan ibu terhadap penggunaan *booklet* tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada ibu hamil di PMB wirahayu panjang.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Ibu hamil

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

b. Bagi di PMB Wirahayu Panjang.

Sebagai bahan Informasi bagi Tenaga Kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai pengetahuan mengenai perbedaan penggunaan *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan pada ibu Hamil

c. Bagi Prodi STR Kebidanan Polteknik Kesehatan Tanjungkarang

Dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang Efektivitas penggunaan *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan pada ibu Hamil.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu bahan acuan untuk sumber informasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai Efektivitas penggunaan *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan pada ibu Hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre-Experimental* yang menggunakan pendekatan One Grup Pre-test Post-test.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan dengan penggunaan *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang tercatat di PMB Wirahayu Panjang. Objek Penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan pada ibu Hamil. Lokasi penelitian ini adalah di PMB Wirahayu Panjang dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - April Tahun 2024.